

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Usaha Kue Lam Merek Ibu Syarifah

1. Sejarah singkat usaha Kue Lam Merek Ibu Syarifah

Usaha Kue Lam merek Ibu Syarifah ini bertempat di jalan Brigjen H. Hasan Baseri Rw 03 Rt 01, Telaga Air Mata, Kelurahan Barabai Barat, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Usaha ini bergerak di bidang kuliner yang memproduksi beberapa aneka kue seperti kue lam, bingka, spikok, bolu, sarikaya, dan hula – hula. Namun yang menjadi ciri khas usaha ini yaitu kue lam nya, maka dari itu nama usaha ini dikenal dengan usaha kue lam merek Ibu Syarifah.

Usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini dikelola turun temurun oleh keluarga Zainab. Zainab adalah pemilik usaha kue lam merek Ibu Syarifah saat ini. Asal mula kue lam sebenarnya berasal dari negeri Arab, Zainab sendiri adalah keturunan Arab. Usaha kue lam ini merupakan warisan dari neneknya secara turun temurun. Sedangkan nama Syarifah merupakan nama ibunya.

Usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini sudah berjalan kurang lebih 40 tahunan dengan beberapa pegawai yang membantunya membuat kue lam. Ibunya Zainab yang bernama Syarifah ini mulai meneruskan usaha kue lam pada tahun 1985 dan pada tahun 2000 ibunya Zainab meninggal dunia. Pada saat itu usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini sempat terhenti beberapa tahun

karena tidak ada lagi yang mau meneruskan usaha tersebut, hingga pada akhirnya zainab ingin meneruskan kembali usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini pada tahun 2002 dan sudah berjalan sampai sekarang.

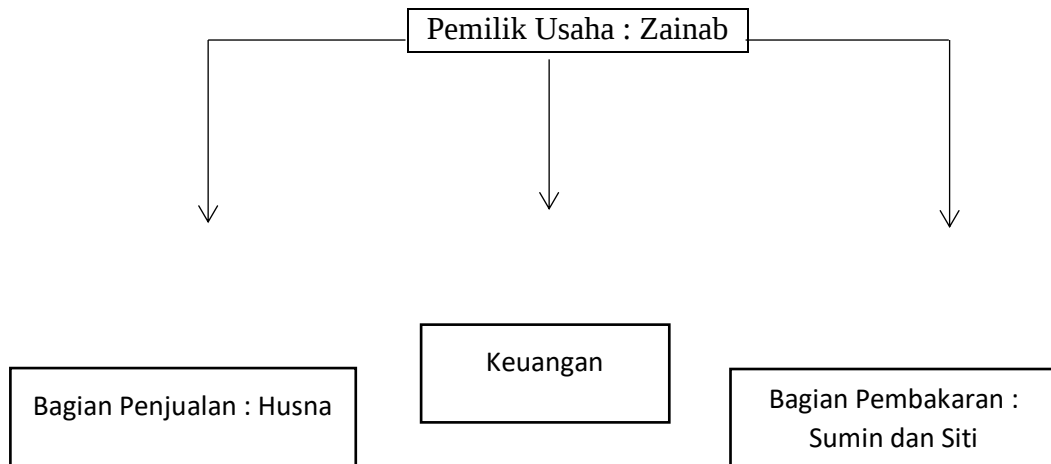
Awal mula usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini hanya dilakukan secara kecil - kecilan di rumah saja, mulai dari produksi hingga penjualan hanya dilakukan di rumah. Dan pada tahun 2010 Zainab mulai menyewa toko di Jalan Ir. Pangeran Haji Muhammad Nur yang berada di dekat pasar Barabai untuk memasarkan jualannya, jadi para pembeli bisa melakukan pembelian di rumah ataupun di toko. Selain itu sekarang juga bisa melakukan pembelian secara online dan akan dikirimkan melalui ekspedisi J&T.

2. Struktur Organisasi Usaha Kue Lam Merek Ibu Syarifah

Struktur organisasi merupakan aspek penting yang harus dibentuk dalam setiap organisasi atau perusahaan. Struktur organisasi menggambarkan keseluruhan kerangka kerja yang menentukan tugas kerja yang dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan untuk perencanaan pelaksanaan dan pemantauan kegiatan yang akan dilakukan oleh manajemen dalam suatu organisasi. Struktur organisasi juga berfungsi sebagai pengatur alur kerja dalam suatu perusahaan dimana pekerja dan manajer harus berada pada tempatnya untuk memfasilitasi segala macam kegiatan operasional guna mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi usaha kue lam merek Ibu Syarifah adalah seluruh pekerja atau karyawan diatur oleh satu manajer atau pemilik usaha, sehingga proses

produksi dan hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan oleh pemilik usaha.

Struktur organisasi usaha kue lam merek Ibu Syarifah



Sumber : Pemilik Usaha Kue Lam merek Ibu Syarifah

Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat disimpulkan bahwa formasi struktur kerja pada usaha kue lam merek Ibu Syarifah masih sangat sederhana. Namun, dalam sebuah perusahaan, semua aspek saling berkontribusi untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan dengan keputusan tetap dari manajer atau pemilik bisnis. Berdasarkan struktur organisasi yang telah dijelaskan di atas, dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

a. Pemilik usaha

Pemilik usaha adalah individu atau sekelompok orang yang mempunyai ide untuk memulai suatu usaha dengan mengatur,

mengelola, dan menanggung resiko yang dihadapi suatu usaha dari mulai usaha sampai usaha tersebut berjalan. Pemilik usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini adalah Ibu Zainab, dimana ia memiliki kendali penuh atas usaha tersebut.

Pemilik usaha disini bertugas menjalankan kebijakan untuk memajukan usaha dan mengambil keputusan atas usaha yang dijalankan. Pemilik bisnis memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengarahkan semua bidang pekerjaan yang berada di bawahnya. Dan untuk bagian keuangan usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini juga dilakukan oleh pemilik usaha yaitu Ibu Zainab.

b. Bagian penjualan

Bagian penjualan adalah karyawan yang melakukan transaksi jual beli dari produk perusahaan yang dihasilkan. Dan dilakukan oleh karyawan untuk menawarkan barang, memberikan hitungan biaya yang akan dibayar oleh pembeli, dan melakukan komunikasi dengan pelanggan.

Pada usaha kue lam merek Ibu Syarifah bagian penjualan hanya ada satu orang, yaitu karyawan yang melakukan penjualan ditoko yang berada di Jalan Ir. Pangeran Haji Muhammad Nur. Sedangkan penjualan yang di rumah dilakukan oleh pemilik usaha sendiri ataupun dibantu oleh anaknya.

c. Bagian pembakaran

Bagian pembakaran adonan kue lam ini dilakukan cukup lama yaitu memerlukan waktu selama 3 – 4 jam, karena adonan kue lam yang sudah jadi lalu dibakar secara bertahap, jika sudah matang selapis baru dibuat lagi adonannya. Sehingga jadi lapisan yang menyatu hingga matang secara merata, sesuai ukuran loyang yang berukuran 17x17 cm.

Proses pembakarannya menggunakan arang, selain arang diletakkan dibawah Loyang, arang juga diletakkan diatas Loyang dengan ditutup semacam besi tipis untuk menahan arang agar panasnya meresap ke lapisan kue tadi. Bagian pembakaran dilakukan oleh 2 orang karyawan. Sedangkan apabila bulan ramadhan biasanya penjualan kue lam akan mengalami kenaikan, maka dari itu pemilik usaha akan menambah karyawan nya di bagian pembakaran sekitar 7 orang.

B. Penyajian Data

1. Identitas Informan

Nama : Zainab

Umur : 50 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : SMA

Alamat : Gang. Asy Syuhada, Kelurahan Barabai Barat

Jabatan : Pemilik Usaha

2. Hasil Wawancara

Usaha kue lam merek Ibu Syarifah di mulai dari tahun 1985 oleh Ibunya Zainab yang bernama Syarifah dan pada tahun 2002 Ibu Zainab mulai meneruskan usaha kue lam merek Ibu Syarifah tersebut. Faktor pendorong yang menyebabkan Ibu Zainab membuka usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini karena faktor turun temurun, bukan itu saja tetapi ada faktor lain yang menyebabkan Ibu Zainab membuka usaha ini yaitu karena Ibu Zainab ingin berpenghasilan mulai dari rumah saja tanpa berjualan di pasar. Ibu Zainab sempat berjualan obat di pasar sebelum meneruskan usaha kue lam ini. Menurut Ibu Zainab berjualan obat di pasar tidak terlalu banyak keuntungannya selain itu juga cape bolak – balik pasar, lalu Ibu Zainab terpikir untuk meneruskan kembali usaha kue lam peninggalan ibunya ini mulai dari rumah saja.

Keunggulan dari usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini yaitu faktor merek yang sudah dikenal dari dahulu dan juga cita rasa yang enak sehingga para konsumen ingin membeli kembali produk yang dijual. Dalam modal awal yang dikerluarkan oleh Ibu Zainab dalam usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini yaitu sebesar Rp 10.000.000 yang mana berasal dari uang pribadi. Adapun untuk peralatan membuat kue lam sudah ada dari peninggalan Ibunya jadi tidak perlu lagi membeli peralatannya, hanya bahan – bahan baku untuk mengolah kue lam yang akan dibeli.

Sebagai pemilik usaha, pengelolaan keuangan dilakukan oleh Ibu Zainab sendiri. Pengelolaan keuangan usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini hanya dilakukan pencatatan pemasukan yang ada di toko saja oleh karyawan bagian penjualan, sedangkan untuk pencatatan pemasukan yang ada di rumah itu tidak ada. Dan pencatatan pengeluaran hingga laporan laba rugi juga tidak ada.

Dalam pembelian bahan baku yang dilakukan usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini tidak menentu. Ibu Zainab mengatakan “ *Kami manukar bahan baku kada manantu, karna bahan baku kami ada tepung, hintalo itik, mentega, lawan gula. Jadi mun nya hintalo itik yang badahulu habis, hintalo itik dulu yang di tukar yang lainnya kaina. Mun takana banyak jua pesanan jadi bahan baku lakas habisan jadi kami manukar pulang, tapi bila takana sadikit pesanan kaina haja batutukar habis akan yang ada haja dahulu. Lawan jua kami baisi langganan jadi kami nukar langsung babanyak* “. (Zainab, 2022)

Adapun cara agar menghitung harga jual, Ibu Zainab yaitu menghitung dengan cara dari biaya modal lalu ditambah dengan keuntungan yang tidak terlalu banyak. Harga jual kue lam ini terbilang mahal yaitu kue lam basah Rp 125.000,00 /loyang sedangkan kue lam kering Rp 130.000,00 /loyang. Perbedaan antara kue lam basah dan kue lam kering yaitu kue lam basah adonan nya akan ditambahkan air

dan waktu penyimpanannya hanya sekitar 2 – 3 hari saja. Sedangkan kue lam kering penyimpanannya bisa tahan sampai 7 hari.

Harga jual kue lam yang terbilang mahal ini di karenakan harga bahan baku yang juga cukup mahal seperti tepung, gula, telur bebek, dan mentega. Untuk membuat satu Loyang kue lam saja sudah membutuhkan sekitar 1 kilo gula dan 20 biji telur bebek belum lagi bahan – bahan yang lainnya, selain harga bahan baku yang mahal proses pembuatan kue lam juga terbilang sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu sekitar 3 – 4 jam.

Adapun cara untuk menambah minat para konsumen yang dilakukan Ibu Zainab adalah mempertahankan kualitas rasa yang enak serta kemasan yang menarik. Ibu Zainab juga tidak hanya menjual produk kue lam saja, tetapi ada aneka kue lainnya yang Ibu Zainab jual. Adapun daftar harga beberapa aneka kue lainnya yang dijual dari usaha kue lam merek Ibu Syarifah, yaitu sebagai berikut :

Daftar Harga Usaha Kue Lam merek Ibu Syarifah

No	Nama Kue	Harga
1.	Kue lam kering (ori)	Rp 130.000 /Loyang
2.	Kue lam basah	Rp 125.000 /Loyang
3.	Spikuk	Rp 125.000 /Loyang
4.	Bingka kentang	Rp 35.000 /Loyang
5.	Sarikaya kecil	Rp 10.000 /cup
6.	Sarikaya besar	Rp 110.000 /Loyang
7.	Hula – hula kecil	Rp 10.000 /cup

8.	Hula – hula besar	Rp 100.000 /Loyang
9.	Bolu	Rp 80.000 – 125.000

Sumber : Usaha Kue Lam merek Ibu Syarifah (2022)

Untuk upah karyawan itu berbeda – beda, yang di bagian penjualan akan diberikan upah sebesar Rp 35.000 /hari. Sedangkan karyawan yang di bagian pembakaran akan diberikan upah sesuai berapa loyang kue lam yang mereka buat dalam membakar adonan kue lam tersebut, untuk satu loyang kue lam yang dibuat akan diberikan upah sekitar Rp 8.000. Ibu Zainab mengatakan biasanya para karyawan dapat membuat kue lam sekitar 12 biji atau 12 loyang setiap harinya, yang mana upah mereka sekitar Rp 100.000 /hari, jadi untuk bagian pembakaran upah yang mereka dapatkan itu tidak menentu setiap harinya.

Mengenai Penjualan kue lam merek Ibu Syarifah ini dilakukan di dua tempat yang pertama di rumah produksi yang berada di Jalan brigjen H. Hasan Baseri dan yang kedua di toko yang berada di Jalan Ir. Pangeran Haji Muhammad Nur. Selain itu sekarang ini Ibu Zainab juga melakukan penjualan secara online melalui jejaring sosial seperti instagram, facebook, whatsapp, dan dengan melakukan endorse ke beberapa selebgram ataupun melakukan penjualan diaplikasi ecommerce seperti shopee, dan toko pedia agar kue lam merek Ibu Syarifah ini bisa diketahui lebih banyak orang lagi.

Untuk masalah pendapatan Ibu Zainab mengatakan pendapatan yang didapat itu tidak menentu perharinya, tetapi apabila diperkirakan satu harinya bisa memperoleh pendapatan kotor sekitar Rp 1.000.000. Namun apabila bulan Ramadhan tiba pendapatan akan meningkat dan akan mendapatkan pendapatan kotor sekitar Rp 3.000.000 setiap harinya.

Menurut Ibu Zainab yang menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini adalah karena naiknya harga bahan baku. Kenaikan harga bahan baku ini mengakibatkan Ibu Zainab juga harus menaikkan harga jual kue lam, sehingga penjualan akan mengalami penurunan.

Selain itu pengelolaan keuangan kue lam merek Ibu Syarifah ini hanya melakukan pencatatan pemasukan untuk penjualan yang ada di toko saja, sedangkan untuk penjualan yang di rumah tidak dilakukan pencatatan pemasukan. Sehingga Ibu Zainab kesusahan untuk mengetahui berapa keuntungan yang didapatkan setiap bulannya. Ibu Zainab mengatakan dia akan menyisihkan pendapatan yang didapat setiap harinya untuk disimpan dan di putar kembali untuk membeli bahan baku dan keperluan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha kue lam merek Ibu Syarifah, sejauh ini yang dapat dilakukan Ibu Zainab hanya melakukan pencatatan pemasukan saja itupun hanya penjualan yang ada di toko. Ibu Zainab mengatakan pernah mengikuti pelatihan label

halal dan pelatihan cara memasarkan produk yang diadakan oleh dinas perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sedangkan untuk mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan Ibu Zainab belum pernah mengikutinya.

C. Analisis Data

Perencanaan keuangan merupakan ilmu yang membahas keuangan dengan berbagai atribut keuangan secara terstruktur dan sistematis baik yang digunakan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan perencanaan keuangan yang jelas dan memudahkan kita dalam mencapai suatu tujuan keuangan. Tujuan dari perencanaan keuangan adalah untuk menghemat dan mengefektifkan pengeluaran, atau digunakan untuk hal-hal yang diprioritaskan.

Perencanaan keuangan memberikan suatu perubahan dan pertumbuhan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Salah satu tujuan dari perencanaan keuangan adalah untuk memberikan perubahan dan perkembangan perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam melakukan perencanaan keuangan tentunya akan lebih baik apabila suatu perusahaan memiliki laporan keuangan sehingga dapat diketahui posisi keuangannya. Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi ini tentunya dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan adalah daftar ringkasan transaksi keuangan perusahaan yang menunjukkan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan atau analisis kas. Semua itu diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan perencanaan keuangan atau analisis keuangan agar perusahaan dapat berkembang dan menjadi lebih maju.

Penelitian ini mengkaji tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pengusaha kue lam khas Barabai merek Ibu Syarifah milik Ibu Zainab, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan menentukan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan di bidang keuangan salah satunya adalah merumuskan target keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. (Kuswadi, 2005)

Penganggaran adalah proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Adisaputro, Anggarini (2011) anggaran adalah rencana yang dibuat oleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk moneter. Anggaran berguna sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu dalam rangka memperoleh laba.

Penganggaran adalah suatu proses untuk membantu melaksanakan perencanaan. Anggaran sebagai sarana pencapaian

tujuan perusahaan yaitu untuk perencanaan dan pengendalian laba. Jenis anggaran pelaporan anggaran adalah Anggaran Produksi, Anggaran Penjualan, Anggaran Modal dan Anggaran Laba Rugi. Oleh karena itu analisis ini diperlukan untuk dapat melihat penggunaan anggaran pada usaha kue lam yang merek Ibu Syarifah. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan pemilik usaha, Ibu Zainab mengatakan bahwa perencanaan keuangan dimulai dari produksi hingga penjualan.

Perencanaan dalam usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini adalah perencanaan dari produksi hingga penjualan. Usaha kue lam merek Ibu Syarifah merupakan salah satu usaha di bidang kuliner khususnya kue yang memiliki prinsip-prinsip tertentu dalam menjalankan usahanya, selain itu tidak lepas dari persaingan antar produk sejenis. Oleh karena itu, usaha kue lam merek Ibu Syarifah perlu melakukan perencanaan keuangan untuk meminimalkan pengeluaran dan mendapatkan keuntungan untuk kesejahteraan usahanya.

Anggaran yang telah direncanakan oleh usaha kue merek Ibu Syarifah adalah anggaran produksi seperti dalam pemilihan bahan baku yang berkualitas baik dan dengan harga yang terjangkau. Untuk meningkatkan daya beli konsumen pada usaha kue lam, Ibu Syarifah membeli bahan baku dan kemasan produk dengan kualitas yang baik dengan harga yang sesuai standar (perencanaan keuangan). Untuk

anggaran penjualan usaha kue lam merek Ibu Syarifah direncanakan dengan sistem penjualan yaitu penjualan langsung secara tunai.

Anggaran modal yang digunakan untuk usaha Kue Lam merek Ibu Syarifah adalah untuk menyisihkan uang kas yang masuk. Dan anggaran laba rugi usaha kue lam merek Ibu Syarifah tidak menentu, padahal anggaran laba rugi sangat penting dilakukan dalam sebuah usaha. Jika tidak dilakukan atau tidak dibuat, tentunya perusahaan tidak akan mendapatkan informasi laba rugi yang diterima dan anggaran lain yang telah dibuat akan sia-sia.

b. Pencatatan

Pencatatan adalah kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, secara kronologis dan sistematis. Self-recording digunakan sebagai penanda bahwa transaksi terjadi selama periode tertentu di perusahaan. Penyusunan pencatatan dimulai dengan dokumen laporan yang mendukung transaksi. Misalnya nota, kuitansi, dan lain-lain. Langkah selanjutnya adalah menulis transaksi dalam jurnal, kemudian mempostingnya ke buku besar.

Pencatatan juga merupakan kegiatan dalam akuntansi yang mencatat transaksi harian, pencatatan sangat penting karena dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan sehari-hari. Oleh karena itu pencatatan juga penting untuk diterapkan dalam usaha kue lam produksi Ibu Syarifah agar dapat membantu mengatur keuangannya dengan tertib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha kue lam merek Ibu Syarifah yaitu Ibu Zainab mengatakan hanya mencatat transaksi harian yang ada di toko saja, sedangkan transaksi harian di rumah tidak dicatat, dan tidak membuat laporan keuangannya. Dari catatan transaksi yang ada dapat menunjukkan bagaimana kondisi keuangan usaha yang dijalankannya.

c. Pelaporan

Pelaporan adalah laporan yang dibuat tidak hanya sekedar angka tetapi memiliki informasi. Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan suatu bisnis, dan ditunjukkan kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Tujuan pelaporan adalah untuk memberikan kinerja keuangan. Adanya laporan keuangan akan memudahkan suatu usaha jika terjadi kerugian atau masalah dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan usaha kue lam produksi Ibu Syarifah diperlukan pelaporan untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan. Contoh pemakai laporan keuangan seperti manajer, lembaga keuangan, pemerintah atau masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha kue lam merek Ibu Syarifah yaitu Ibu Zainab mengatakan belum

membutuhkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan juga tidak mengerti bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Sehingga pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh usaha kue lam merek Ibu Syarifah masih belum terstruktur dengan baik.

d. Pengendalian

Pengendalian adalah proses mengukur dan menyelesaikan kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, di mana perbaikan diperlukan. Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian sebagai alat untuk memastikan bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Rencana yang disusun pada awal usaha akan dievaluasi setelah pelaksanaan rencana selesai, yaitu dengan membandingkan rencana dengan hasil pelaksanaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam suatu usaha pengendalian juga penting untuk diterapkan sebagai evaluasi pemilik usaha apakah perencanaan telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha kue lam merek Ibu Syarifah yaitu Ibu Zainab mengatakan belum melakukan pengendalian, baik pengendalian pencatatan maupun pengendalian pelaporan.

1. Analisis Manajemen Keuangan Usaha Kue Lam Merek Ibu Syarifah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha Lam Khas Barabai merek Ibu Syarifah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan manajemen keuangan usaha kue Lam merek Ibu Syarifah. Laporan keuangan usaha kue lam merek Ibu Syarifah yaitu hanya berisi pencatatan pemasukan kas hasil penjualan di toko saja sedangkan pemasukan kas hasil penjualan di rumah tidak dilakukan pencatatan, dan pencatatan pengeluaran juga tidak ada.

Manajemen keuangan sebagai kegiatan untuk memperoleh dana dan mengelola dana tersebut secara efektif, bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Manajemen keuangan dalam suatu perusahaan memiliki peranan penting dalam berbagai kegiatan keuangan. Manajemen keuangan usaha kue lam merek Ibu Syarifah dapat berjalan dengan normal tanpa didukung oleh informasi keuangan yang memadai dan dapat berhasil tanpa adanya laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ibu Zainab mengatakan bahwa pengambilan keputusan hanya didasarkan pada kebiasaan yang berasal dari pengalaman sebelumnya.

Adapun kendala yang dihadapi oleh Ibu Zainab sebagai pemilik usaha kue lam merek Ibu Syarifah yaitu beliau belum mampu memanajemen keuangan usahanya dengan baik dan beliau belum mengerti tentang pencatatan atau pembukuan yang mana sesuai dengan standar akuntansi. Dan beliau mengatakan belum pernah

mengalami kerugian, hanya penjualan saja yang menurun apabila bahan baku naik. Hal tersebut tentunya karena beliau tidak melakukan pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi dan belum mengelola keuangannya dengan baik.

2. Analisis Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan Usaha Kue Lam Merek Ibu Syarifah

Perencanaan keuangan syariah merupakan konsep perencanaan keuangan yang menerapkan prinsip syariah Islam. Islam mengajarkan umatnya untuk melakukan ritual keagamaan yang sering disebut ibadah dan juga mengajarkan tata cara menjalankan kegiatan ekonomi dan pengelolaan harta. Para perencana keuangan syariah berusaha untuk melakukan pengelolaan keuangan secara maksimal agar prosedur investasi dan pengelolaan keuangan sesuai dengan hukum yang telah diatur dalam Al-Quran dan Hadist.

Perencanaan Keuangan Islami sebagai suatu proses perencanaan kehidupan yang lebih baik dengan cara merencanakan, memilih dan mengelola keuangan dalam kehidupan untuk mencapai tujuan hidup jangka pendek atau jangka panjang baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, bahwa segala amalan yang kita lakukan di dunia ini sebenarnya hanya untuk berbuat kebaikan, halal dan berkah, misalnya dalam mencari rezeki.

Perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan perencanaan keuangan yang jelas dan memudahkan kita dalam

mencapai suatu tujuan keuangan. Tujuan dari perencanaan keuangan adalah untuk menyimpan apa saja agar pengeluaran lebih efektif, atau menggunakannya untuk hal-hal yang diprioritaskan. Artinya kita bisa mengatur jumlah uang yang masuk dan mengelolanya dengan baik. Tujuan perencanaan keuangan dalam perspektif Islam adalah merencanakan untuk menjadikan fallah sebagai tujuan keuangan yang berarti mendapatkan keberuntungan, kemuliaan, dan kedamaian tidak hanya di dunia ini tetapi juga di akhirat.

Dengan demikian, salah satu cara untuk melindungi aset adalah dengan merencanakan keuangan. Tidak hanya untuk melindungi dari pencurian, perampokan atau kejahatan lainnya, tetapi untuk menghindari penyalahgunaan dalam mengelola keuangan seperti perilaku konsumtif, boros, berlebihan yang pada akhirnya membuat uang tidak terarah.

Sebagai seorang muslim, segala macam aspek kehidupan harus dijalankan sesuai dengan ajaran Islam dan syariah, termasuk bagaimana mengelola keuangan dalam menjalankan bisnis. Islam telah meletakkan ajaran tentang bagaimana seseorang mengelola keuangan dalam Al-Qur'an. Maksud dari penetapan ini adalah agar umat Islam tidak salah dalam melakukan perhitungan.

Dalam usaha kue lam merek Ibu Syarifah, pemilik usaha yaitu Ibu Zainab telah menerapkan beberapa prinsip syariah, yaitu sebagai berikut:

- a. Menerapkan prinsip tidak berlebih-lebihan atau meninggalkan segala bentuk pemborosan harta. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa sikap boros tidak dianjurkan dalam segala hal, begitu juga dalam mengelola keuangan. Islam juga melarang seseorang dalam berlebihan. Dalam usaha kue lam merek Ibu Syarifah pemilik usaha yaitu Ibu Zainab tidak pernah berlebihan dalam berbelanja kebutuhan usahanya, semua sudah diatur mengenai bahan baku yang dibutuhkan, hal ini dilakukan agar tidak terjadi pemborosan dari bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatannya.
- b. Prinsip larangan riba. Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, maka dari itu dalam melakukan jual beli haruslah meninggalkan riba. Dalam usaha kue lam merek Ibu Syarifah yaitu Ibu Zainab untuk modal usaha beliau tidak melakukan peminjaman uang kepada bank hanya dengan modal uang tabungan pribadi.
- c. Berdagang tidak boleh melalaikan diri dari beribadah dan mengingat Allah SWT, maka kita sebagai manusia haruslah mendahulukan perintah Allah SWT dan selalu mengingat Allah di saat kita melakukan pekerjaan. Dalam usaha kue lam merek Ibu Syarifah apabila datang waktunya sholat beliau akan mengesampingkan pekerjaannya dan akan melaksanakan sholat terlebih dahulu.

- d. Melakukan jual beli yang di dasari sikap saling rida. Jual beli harus dilandasi dengan rasa saling suka atau suka cita antara dua pihak agar para pihak tidak merasa dirugikan dan tertindas. Dalam berdagang usaha kue lam merek Ibu Syarifah selalu menjual kue-kue terbaru agar pembeli bisa langsung melihat produknya sebelum membeli, sehingga kedua belah pihak akan merasa puas terhadap jual beli yang dilakukan.
- e. Perbanyak sedekah atau tinggalkan sifat kikir terhadap harta. Dalam usaha kue lam merek Ibu Syarifah, pemilik usaha Ibu Zainab selalu menyisihkan uangnya untuk bersedekah kepada orang yang membutuhkan.
- f. Berdagang harus menggunakan produk yang halal dan baik. Dalam usaha kue lam merek Ibu Syarifah pemilik usaha yaitu Ibu Zainab untuk memproduksi jualannya menggunakan bahan-bahan yang halal dan dengan bahan baku yang berkualitas baik.
- g. Menerapkan prinsip penegakan keadilan, baik dari segi takaran maupun bagi hasil. Dalam usaha kue lam merek Ibu Syarifah pemilik usaha Ibu Zainab selalu tepat waktu dalam memberikan gaji karyawan dan selalu memberikan bonus kepada karyawan jika penjualan mengalami peningkatan dan untuk takaran pembuatan kue lam itu sesuai dengan ukuran loyangnya yaitu berukuran 17x17cm.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan yang dilakukan oleh usaha kue lam merek Ibu Syarifah dapat dikatakan sesuai dengan pandangan Islam karena pemilik usaha yaitu Ibu Zainab telah menerapkan prinsip-prinsip syariah.